

PENGEMBANGAN KAMUS SAKU EKKI ARAB - INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN PEMBENDAHARAAN MUFRODAT BAHASA ARAB KELAS VIII DI MTSN 14 JOMBANG

Oleh:

Rina Dian Rahmawati¹⁾, Endis Susanto²⁾

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Habullah

¹email: rinadianrahmawati@unwaha.ac.id

²emai: susantoendys@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk berupa kamus Saku EKKI Arab-Indonesia untuk kelas VIII MTsN 14 Jombang sebagai penunjang penggunaan buku ajar. Dilengkapi dengan *Mufrodat, Qiroah, Ibarot dan Qowa'id*. Model penelitian yang digunakan yaitu model *Research and Development*. Metode pengumpulan data berupa pre tes, post test dan angket dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar validasi, lembar penilaian, dan lembar respon siswa pada uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Hasil dari penelitian ini adalah (1) telah berhasil mengembangkan produk kamus Saku Arab-Indonesia untuk kelas VIII MTsN 14 Jombang, (2) berdasarkan penilaian para ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media, kamus ini memiliki kualitas sangat baik (SB), (3) berdasarkan uji coba skala kecil respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan adalah setuju (S) dan pada uji coba skala besar respon peserta didik terhadap kamus Saku EKKI Arab - Indonesia untuk kelas VIII MTsN 14 Jombang ini adalah sangat setuju (SS), berdasarkan hasil uji lapangan, respon siswa terhadap produk yang dikembangkan mendapat kategori sangat setuju (SS). Hal ini menunjukkan bahwa mereka sangat setuju jika kamus saku Arab - Indonesia dapat meningkatkan pembendaharaan mufrodat bahasa arab kelas VIII MTsN 14 Jombang.

Kata kunci: Kamus EKKI, Pembendaharaan Mufrodat, Bahasa Arab

1. PENDAHULUAN

Saat ini bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari di MI (Madrasah Ibtidaiyah), MTs (Madrasah Tsanawiyah) dan MA (Madrasah Aliyah). Bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia dalam hal huruf, struktur kalimat dan aspek lainnya, sehingga tidak jarang bahasa Arab dianggap sebagai bahasa yang sulit untuk dipelajari. Bagi guru bahasa Arab, ini sendiri merupakan tantangan untuk mengajar di kelas.

Setiap proses pembelajaran bahasa asing tidak terlepas dari penggunaan kamus. Kamus adalah buku referensi atau buku referensi yang dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian. Bagi mereka yang sedang belajar bahasa asing, mereka membutuhkan kamus untuk mendukung penguasaan kosakata, referensi dan bimbingan guru mereka. Dengan berkembangnya kebutuhan bahasa asing, kamus juga dibutuhkan di dalam kelas selama proses pembelajaran.

Menurut prastudi yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 Februari 2021, ketika sulit menerjemahkan mufradat atau kalimat yang terdapat dalam buku teks "*Buku Siswa Bahasa Arab Kelas VIII*", sebagian besar siswa lebih banyak bertanya kepada guru tentang makna dari kosa kata tersebut. Seperti yang dikatakan Erwin Nur Hidayat: "Kadang-kadang mufrodat dalam "*Buku Siswa Bahasa Arab Kelas VIII*" merasa kesulitan. Oleh karena itu, ketika saya tidak bisa menemukan arti

mufradat, saya sering bertanya kepada teman atau guru. Senada dengan apa yang dikatakan Erwin Nur Hidayat, salah seorang siswa mengatakan bahwa mufradat dalam buku "*Buku Siswa Bahasa Arab Kelas VIII*" terasa sangat sulit, seperti kombinasi mufradat dengan dhamir atau mufradat, serta kata dan kata asli. telah berubah. Ketika kesulitan mencari arti dari kosa kata, siswa akan bertanya lebih banyak kepada guru dan teman.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan pengembangan dan penelitian kamus saku bahasa Arab-Indonesia untuk mendukung penggunaan "*Buku Siswa Bahasa Arab Kelas VIII*".

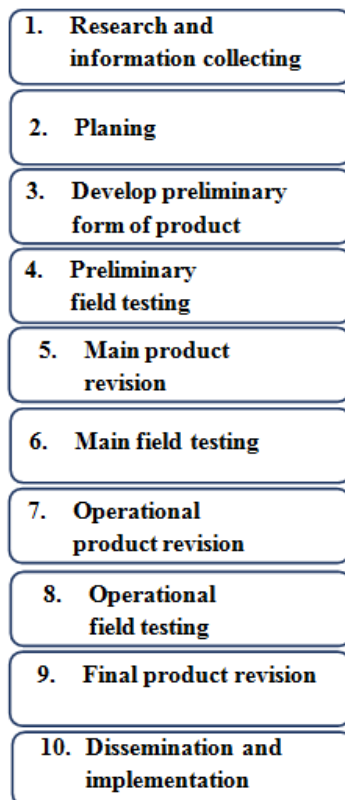
2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTsN 14 Jombang dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan, atau disebut juga dengan *Research and Development*.

Jenis penelitian ini adalah Metode *Research and Development* (R&D). (R&D) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut penelitian dilakukan secara bertahap/longitudinal agar hasil dari produk tersebut bisa bermanfaat bagi masyarakat luas.

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model prosedural yang bersifat deskriptif yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Secara garis besar model pengembangan ini dapat dilihat pada Gambar berikut.

Berdasarkan model pengembangan Borg and Gall, prosedur pengembangan dalam penelitian ini dilakukan langkah langkah sebagai berikut : (1) tahap persiapan dan pengumpulan data, (2) tahap perencanaan, (3) pengembangan produk, (4) tahap uji coba produk (validitas produk), (5) tahap revisi, (6) tahap uji coba perorangan, (7) tahap revisi, (8) tahap uji coba skala kecil, (9) tahap revisi, (10) tahap uji coba skala luas.



Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa lembar tes dan lembar angket, test yang diberikan adalah pre tes dan post tes.

Analisis yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan Analisis deskriptif

Analisis ini menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan kritik dan saran serta perbaikan. Hasil dari analisis deskriptif ini merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian skala inkert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian yang berasal dari saran validator.

Data yang berbentuk simbol akan dianalisis secara logis dan bermakna, sedangkan data yang berbentuk angka akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Besar presentase (yang dicari)

$\sum X$: Jumlah total jawaban respom dalam 1 item

$\sum Xi$: Jumlah total skor jawaban tertinggi dalam 1 item
100: Bilangan konstanta

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap pengumpulan data (*Research and Information collection*)

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan, meliputi:

- 1) Standar Kompetensi
- 2) Kompetensi Dasar
- 3) Tujuan Pembelajaran

b. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti melakukan analisa dengan merumuskan tujuan instruksional dalam bentuk kata kerja operasional yang termuat dalam indikator dan mengembangkan materi pembelajaran yang akan dibahas didalam kamus.

c. Pengembangan produk (*Develop Preliminary form of Product*)

Pengembangan media kamus saku Arab-Indonesia dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dengan penyusunan media kamus menggunakan photoshop yang menghasilkan bentuk desain kamus saku Arab-Indonesia, dan pada tahap akhir terdapat tahap validitas dari ahlimateri dan ahli desain untuk menentukan kelayakan kamus saku Arab-Indonesia yang telah dikembangkan.

d. Tahap uji coba produk

Setelah penyusunan kamus saku selesai, kemudian dilakukan uji validitas kepada ahli isi/materi dan ahli desain yakni Dosen bahasa Arab UNWAHA untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang telah dirancang dalam penggunaan media pada proses pembelajaran. Validitas media pembelajaran ini berbentuk data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui tahap penilaian validasi ahli. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian angket, sedangkan data kualitatif berupa penilaian yang berasal dari saran validator.

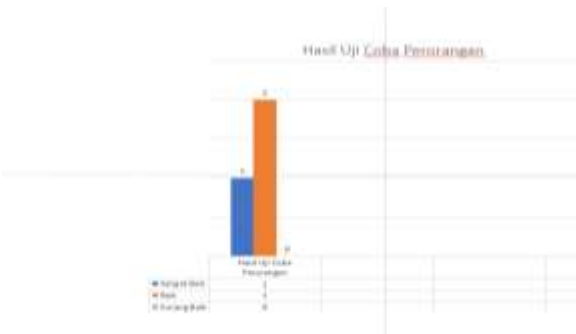
e. Tahap revisi (*Main Product Revision*)

Setelah uji coba validasi kamus oleh ahli desain dan media selesai maka peneliti melakukan perbaikan kamus saku Arab – Indonesia, revisi dilakukan untuk perbaikan media yang telah diuji coba, berdasarkan analisis yang dilakukan maka revisi terhadap kamus adalah memberikan judul kamus yang sesuai dengan buku yang diteliti, desain kamus lebih diperindah lagi dengan menambahkan warna pada bagian yang diperlukan.

f. Uji Coba perorangan

Setelah perbaikan revisi kamus saku selesai, kemudian peneliti melakukan uji coba dengan melibatkan 3 responden untuk mengetahui tingkat kelayakan kamus yang telah dirancang dalam penggunaan media pada proses pembelajaran. Uji

coba media pembelajaran ini berbentuk data kuantitatif data tersebut diperoleh melalui tahap penilaian uji coba perorangan. Data kuantitatif diperoleh dari penilaian angket.



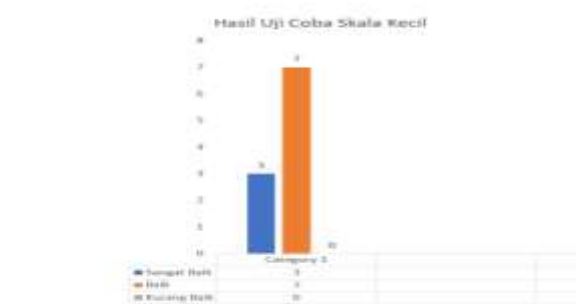
Berdasarkan penghitungan 3 responden maka hasil yang diperoleh adalah 83,3%. Jika dicocokkan dengan tabel presentase tingkat kelayakan skor maka skor pencapaian ini masuk dalam kriteria sangat setuju.

g. Revisi hasil uji coba (*Main Product Revision*)

Revisi dilakukan untuk perbaikan media yang telah diuji coba, berdasarkan analisis yang dilakukan uji coba perorangan maka revisi terhadap kamus adalah menambahkan mufrodad dibab الساعة.

h. Uji coba skala kecil

Setelah perbaikan revisi kamus saku selesai, kemudian peneliti melakukan uji coba dalam skala kecil dengan melibatkan 10 responden guna mengetahui tingkat kelayakan kamus yang telah dirancang dalam penggunaan media pada proses pembelajaran. Uji coba kamus ini berbentuk data kuantitatif, data tersebut diperoleh melalui tahap penilaian uji coba skala kecil.



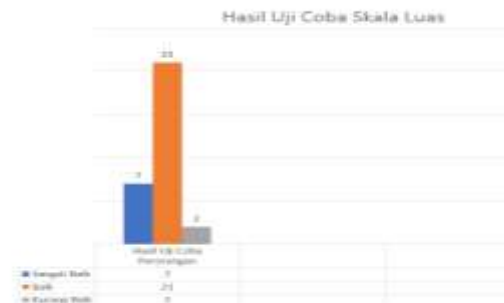
Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian. Berdasarkan penghitungan 10 responden maka hasil yang diperoleh adalah 82,5%. Jika dicocokkan dengan tabel presentase tingkat kelayakan skor maka skor pencapaian ini masuk dalam kriteria sangat setuju.

i. Revisi produk (*Operational Product Revision*)

Revisi dilakukan untuk perbaikan media yang telah diuji coba, berdasarkan analisis yang dilakukan pada uji coba skala kecil peneliti menambahkan sedikit kosakata pada bab اليومية.

j. Uji lapangan skala luas

Setelah perbaikan revisi kamus saku selesai, kemudian dilakukan uji coba dalam skala luas dengan melibatkan 30 responden guna mengetahui tingkat kelayakan kamus yang telah dirancang dalam penggunaan media pada proses pembelajaran. Uji coba kamus ini berbentuk data kuantitatif, data tersebut diperoleh melalui tahap penilaian uji coba skala luas.



Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian, data kuantitatif dari uji coba skala luas didapatkan 7 responden (sangat baik), 21 responden (baik) 2 responden (kurang).

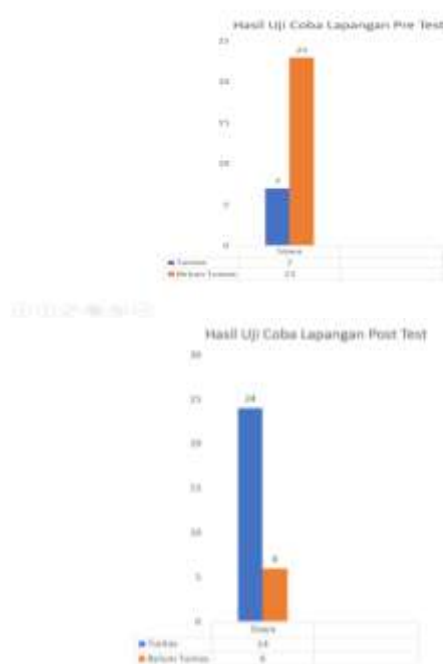
Berdasarkan penghitungan data uji coba skala luas maka hasil yang diperoleh adalah 79,2%. Jika dicocokkan dengan tabel presentase tingkat kelayakan skor maka skor pencapaian ini masuk dalam kriteria setuju.

Hasil Analisis Data Validasi, Nilai Pre Test, Post Test dan Angket



Hasil angket validasi media diperoleh data 9 (kriteria) = 4 dan 1 (kriteria) = 3, jika dihitung dengan rumus presentasi maka hasilnya adalah 97,5%, adapun validasi materi diperoleh 12 (kriteria) = 4 dan 3 (kriteria) = 3 jika dihitung dengan rumus

presentasi maka hasilnya 95%. Berdasarkan data tersebut maka validasi media kamus sauku Arab – Indonesia adalah valid.



Berdasarkan perolehan data dari 30 responden, bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 65 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 81,83. Hal ini menunjukkan nilai *post-test* lebih bagus dari pada nilai *pre-test* dan berada di atas nilai KKM mata pelajaran Bahasa Arab sebesar 75. Melihat nilai rata-rata *post-test* siswa lebih besar daripada *pre-test* siswa, dapat dikatakan bahwa media kamus saku Aarab – Indonesia efektif digunakan dan dapat meningkatkan kemampuan belajar bahasa arab di MTsN 14 Jombang.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan media dan uji coba terhadap media pembelajaran Kamus Saku Arab - Indonesia pada buku siswa bahasa arab kelas VIII MTsN 14 Jombang dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media Kamus Saku EKKI Arab - Indonesia didesain dengan menggunakan photoshop dan proses pengembangannya menggunakan photoshop dengan mendesain lay out kamus terlebih dahulu, kemudian dilakukan penggambaran ilustrasi, kemudian pembentukan background untuk peletakan teks materi kamus dan hasil akhir dari pendesainan kamus dihaluskan dengan menggunakan snape agar gambar tidak terlihat kasar, kemudian penulisan materi isi kamus yang ditulis manual di microsoft word. Setelah pemulisan materi kamus selesai, dilakukan pencetakan yang kemudian diberikan kepada ahli materi dan ahli desain untuk mengetahui kelayakan media yang telah dirancang. Hasil dari ahli materi mendapatkan

skor 4 (sangat setuju) termasuk dalam kategori valid, dari ahli desain mendapatkan skor 4 (sangat setuju) masuk dalam kategori sangat valid.

2. Efektivitas media pembelajaran Kamus Saku Arab - Indonesia dapat dilihat dari perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa dengan perolehan *pre-test* 65 dan *post-test* 81,83, melihat nilai rata-rata *post-test* siswa lebih besar daripada *pre-test* siswa, dapat dikatakan bahwa media kamus saku Aarab - Indonesia efektif digunakan dan dapat meningkatkan kemampuan belajar bahasa arab di MTsN 14 Jombang.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, M. PETA PERKEMBANGAN LEKSIKOGRAFI ARAB DI INDONESIA: STUDI KRITIS ATAS KAMUS KARYA MAHMUD YUNUS. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 2016.
- Busro, M. M. Sejarah Perkamusan Bahasa Arab di Indonesia. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 2016.
- Preferensi, A., Terhadap, M., Kamus, P., Mempelajari, D., & Arab, B. *صخلما ، تغلا ، يملعخم دنع ثاودا لصفأ حبصأو تبييز علا تغلا ملعج يف ا روزض اديفم از صنع مجعلما ريخع تغل يف ثاملكلا هيف منخصص يذلا قابصلا وأ دعانقلا وأ ثاملكلا ننعم نع تحيلا دنع تصاخ جهنم وأ هر يرضو هلکش يف عائش ، ريبيغخلا نم لحازم قدعب هنر بطج عائثا بييزعلا* 2020.
- Aida, F. Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodad (kosakata) Bahasa Arab. *Tarling: Journal Of Language Education*, 2018.
- Hijriyah, U. *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*, 2018.
- Haryati, S. Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan. *Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan*, 2012.
- Taufiqurrahman, H.R. *Leksikologi Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Pres, 2008.
- Hidayanti, Nur Fitri. Pengembangan Kamus Saku Arab-Indonesia Sebagai Penunjang Penggunaan Buku Al'Arabiyah Baina Yadaik Jilid II Di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta, *Skripsi Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan kalijaga, 2015.
- Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.